

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Spesiasi pada merkuri meliputi MeHg, PhHg, EtHg, dan I_hg memiliki toksisitas yang berbeda pada setiap jenisnya. Kadar merkuri tersebut dapat diidentifikasi dengan menggunakan berbagai alat deteksi yang dimana setiap alat deteksi memiliki keunggulan dan kelemahannya masing masing. AAS merupakan alat deteksi yang paling sering atau umum untuk digunakan karena harganya yang murah dan pengoperasian yang mudah namun AAS sendiri memiliki tingkat sensitivitas yang kurang. Sedangkan untuk HPL – ICP – MS, merupakan alat deteksi merkuri yang paling sensitive namun harganya yang mahal dan pengoperasiannya yang cukup sulit. MeHg merupakan spesiasi merkuri yang paling berbahaya dengan kadar maksimalnya yaitu 0,1 mg/kg namun MeHg juga merupakan spesiasi yang paling mencemari perairan. Salah satu upaya pengurangan merkuri yaitu dengan menggunakan karbon aktif untuk membersihkan pada air limbah serta dengan pengurangan penggunaan merkuri.

5.2. Saran

Adanya kesadaran dalam pembuangan limbah baik limbah yang berasal dari industri, rumah sakit, ataupun pertanian maka kontaminasi merkuri tidak akan berangsur angsur meningkat. Hal ini tentu saja akan sangat menurunkan kadar merkuri dalam perairan yang akan membuat akumulasi pada perairan menurun. Dengan penurunan kadar merkuri terlarut maka ikan dan biota laut akan lebih aman untuk dikonsumsi.